

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara memuat berbagai perubahan mendasar dalam system penganggaran. Penerapan prinsip-prinsip perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja sesuai prioritas dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien. serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan hal tersebut, Departemen Pertanian dalam hal ini Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) merupakan salah satu UPT Badan Pengembangan SDM Pertanian berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme menjadi bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan mampu dalam pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel.

Pengelolaan anggaran kegiatan yang telah dilakukan BBPP Lembang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dalam rangka pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran. Diharapkan melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun realisasi keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang baik langsung maupun tidak langsung mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian baik pada jajaran petugas (aparatur) yang memberikan pelayanan publik sebagai aparat, maupun pada masyarakat tani (non aparatur), sesuai dengan tugas yang diembannya, yaitu melaksanakan dan

mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2010 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor : 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 31 Desember 2009 serta terjadinya revisi DIPA dengan nomor 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 11 Agustus 2010 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Dalam pelaksanaannya selama satu tahun anggaran yang berorientasi pada keluaran yang ingin dicapai dan berdasarkan pada target yang telah dibuat dalam satu tahun pelaksanaan baik dari segi fisik maupun keuangan, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2010 yang merupakan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999, tanggal 15 Juni 1999, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada suatu instansi pemerintah berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan.

B. Organisasi Dan Tugas Fungsi

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, bahwa BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi

BBPP Lembang mempunyai fungsi menyelenggarakan:

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;

- c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang hortikultura;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut:

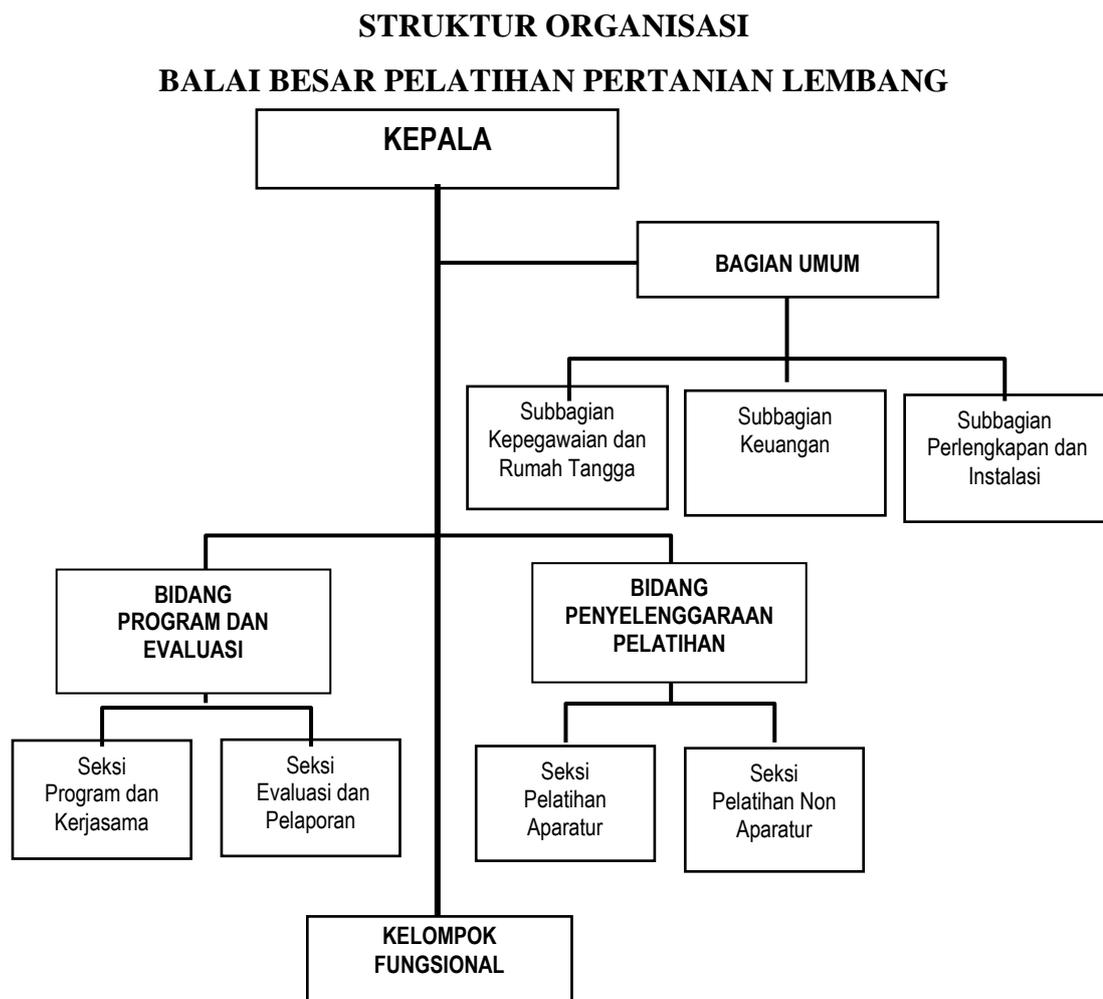
Eselon II, 1 (satu) orang, yaitu; Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian; Eselon III, sebanyak 3 (tiga) orang, dan Eselon IV, sebanyak 7 (tujuh) orang.

Susunan organisasi Eselon III dan IV Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang adalah sebagai berikut;

- a. Kepala Bagian Umum, dibantu oleh ;
 - 1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - 2) Kepala Subbagian Keuangan
 - 3) Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi

- b. Berada di bawah Kepala Bidang Program dan Evaluasi
 - 1) Kepala Seksi Program dan Kerjasama
 - 2) Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- c. Berada di bawah Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
 - 2) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur
- d. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:
 - 1) Fungsional Widyaiswara;
 - 2) Instruktur

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



4. Uraian Tugas Masing-Masing Bagian/Bidang

a. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP, dalam pelaksanaan tugasnya bagian umum melaksanakan fungsi;

- 1) Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 3) Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bagian Umum dibantu oleh;

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

b. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai fungsi;

- Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi dibantu oleh;

- 1) Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran serta pelaksanaan kerjasama;

- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

c. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai fungsi;

- Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dibantu oleh;

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur, mempunyai tugas pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur, mempunyai tugas pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;

d. Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Instruktur

Kelompok jabatan fungsional Widyaiswara dan Instruktur mempunyai tugas;

- Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

- Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan di bidang pertanian;
- Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- Melakukan pengembangan teknik pelatihan di bidang hortikultura;
- Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki dan mengembangkan Pusat Inkubator agribisnis, studio radio sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian. Selain itu juga kelembagaan pelatihan di tingkat desa Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) yang melaksanakan fungsi pelatihan dan permagangan bagi petani yang termasuk binaan BBPP Lembang sebanyak 110 P4S dan yang mendapat penguatan sebanyak 45 unit. BBPP Lembang juga memiliki 20 unit LM3 yang mendapat bantuan untuk pengembangan agribisnis.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

A. Rencana Strategik

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran cara pandang jauh ke depan tentang keadaan masa depan yang diinginkan agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Berdasarkan hal tersebut, maka penetapan visi, sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Visi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Mengingat betapa pentingnya penetapan visi, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, adalah:

“Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Termaju dan Profesional di Tahun 2012”

Keterangan:

TERMAJU

- Program (Terakreditasi dan Terjual)
- Sistem Kerja (SPO)
- Sarana/prasarana (standar)

PROFESIONAL

- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Amanah

b. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah menetapkan misi yang dikenal sebagai Saptakarya untuk mencapai visi, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM dan menyusun rencana program yang kompetitif beserta penganggarannya.
- 2) Meningkatkan kualitas pengelolaan Keuangan yang akuntabel, menertibkan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan serta meningkatkan peran dan produktivitas instalasi agribisnis.
- 4) Meningkatkan dan melaksanakan kerjasama kelembagaan, baik dalam negeri maupun luar negeri serta melayani konsultasi agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
- 5) Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan yang akurat dan kredibel.
- 6) Melaksanakan pelatihan teknis dan pelatihan fungsional di bidang pertanian serta mengembangkan teknik pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur pertanian serta melaksanakan pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang pertanian serta mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang hortikultura bagi non aparatur pertanian.
- 7) Melaksanakan proses pembelajaran (Mendidik, Mengajar, Melatih), mengembangkan dan menghasilkan media, paket pembelajaran, metodologi Pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang hortikultura dan pertanian lainnya bagi aparatur dan non aparatur.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan program berbasis kinerja
- b. Mengoptimalkan penggunaan/pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- c. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system jaminan mutu yang berkualitas.
- d. Menyiapkan sarana prasarana dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi.
- e. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dengan menghasilkan standar-standar melalui penyusunan standar kompetensi kerja (SKKNI).
- f. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan dalam rangka mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- g. Menghasilkan aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- h. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan pejabat fungsional widyaiswara sesuai keahlian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.
- i. Mengembangkan metodologi dan alat bantu multimedia berlatih pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- j. Meningkatkan tenaga kepelatihan yang profesional bagi pejabat struktural dan fungsional umum.
- k. Meningkatkan citra untuk memperkuat eksistensi dan jejaring kerja balai sebagai lembaga yang terpercaya.

- l. Menyediakan data dan informasi untuk pemantauan evaluasi dan pelaporan dalam rangka pengendalian internal.
- m. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

3. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas SDM Pejabat Fungsional dan Struktural BBPP Lembang melalui kegiatan pendidikan formal dan non formal (pelatihan, magang dll.);
- b. Meningkatnya kualitas SDM Pertanian bagi Petugas Teknis, Penyuluh Pertanian, Petani, Guru dan Dosen Pertanian, dalam bidang pertanian;
- c. Berkembangnya dan diterapkannya metodologi pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM Pertanian;
- d. Berkembangnya Sistem Informasi kelembagaan
- e. Terlaksananya penyebaran informasi melalui jaringan internet dan studio radio.
- f. Berkembangnya IPTEK dan Kebijakan Pembangunan Pertanian
- g. Meningkatnya kemitraan kerja dengan lembaga dan pihak lain yang kompeten (Dalam dan Luar Negeri) dalam pemberdayaan SDM pertanian;
- h. Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas BBPP Lembang;

4. Kebijakan

Untuk menunjang terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka disusun kegiatan BBPP Lembang Tahun 2008 – 2012 sebagai berikut;

- a. Menyusun rancang bangun kelembagaan pelatihan;
- b. Melaksanakan pendidikan, pelatihan, magang, dalam rangka pengembangan SDM balai;

- c. Peningkatan kualitas pejabat fungsional/widyaiswara melalui pelatihan, magang dan kaji widya;
- d. Penyusunan SKKNI di Bidang Pertanian Khususnya Hortikultura;
- e. Pengembangan sistem informasi berbasis web;
- f. Penguatan Kelembagaan bagi Kelembagaan tani;
- g. Melaksanakan pelatihan teknis tanaman pangan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Melaksanakan pelatihan teknis tanaman perkebunan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- i. Melaksanakan pelatihan teknis tanaman hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- j. Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur pertanian;
- k. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
- l. Pengembangan sarana prasarana balai.

5. Program

Tahun 2010, kegiatan-kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang dikelompokkan kedalam 2 program yaitu; a. Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik, dan b. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

a. Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik

Kegiatan yang termasuk didalamnya merupakan kegiatan rutin perkantoran yang mendukung terselenggaranya pemerintahan dan administrasi negara, diantaranya :

- 1) Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan
 - Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Tunjangan
- 2) Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran
 - a. Pengadaan Pakaian Kerja Satpam
 - b. Perawatan Gedung Kantor
 - c. Perbaikan Peralatan Kantor

- d. Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor
 - e. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10;
 - f. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2;
 - g. Langganan Daya dan Jasa;
 - h. Operasional Perkantoran dan Pimpinan;
- 3) Pelayanan Publik atau Birokrasi
- a. Pendidikan dan Pelatihan Teknis;
 - b. Penyelenggaraan Humas, Protokol dan Pemberitaan;
 - c. Pemeliharaan dan Peremajaan Website;
 - d. Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM.

b. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Hasil program adalah meningkatnya produktivitas dan kompetensi Petani dan menurunnya insiden kemiskinan dan pengangguran khususnya di bidang pertanian. Kegiatannya berupa Pembinaan dan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang meliputi :

- 1) Administrasi Kegiatan.
- 2) Pendidikan dan Pelatihan Teknis.
 - a. Pelatihan MP3 Bagi Widyaiswara BDP
 - b. Pelatihan Sistem Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP
 - c. Pelatihan Kultur Jaringan
- 3) Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat
 - a. Agri Training Camp.
 - b. Pelatihan Bagi Pengelola P4S
 - c. Pelatihan Pemantapan Magang Jepang
- 4) Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Promosi
 - a. Pameran
 - b. Radio
- 5) Evaluasi/Laporan Kegiatan

- 6) Perencanaan/ Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah
- 7) Pengembangan Kelembagaan
 - a. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis
 - b. Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur
 - c. Sertifikasi ISO
 - d. Bimbingan Teknis Wilayah Binaan
 - e. Identifikasi Pengembangan SDM Kawasan Agropolitan
 - f. Pembinaan, Standarisasi, Akreditasi bagi 40 P4S
 - g. Penyusunan Masterplan Dalam Rangka Pengembangan Program Sarana Prasarana Pelatihan
- 8) Peningkatan Mutu Pendidikan
 - a. Identifikasi Kebutuhan Latihan
 - b. Evaluasi Pasca Pelatihan
 - c. Bimbingan Lanjutan Peningkatan Kelembagaan Tani
 - d. Penyusunan SKKNI
- 9) Peningkatan Kemampuan SDM
 - a. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara
 - b. Peningkatan Kemampuan Struktural
- 10) Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional
- 11) Pemeliharaan dan Peremajaan Website
- 12) Penyusunan Program dan Rencana Kerja (RKA-KL)
- 13) Pengembangan Kerjasama Program
- 14) Magang Dalam dan Luar Negeri
 - a. Magang di P4S
 - b. Pengawasan Pelaksanaan Magang
 - c. Magang Agribisnis bagi Petani Binaan PIA BBPP Lembang
 - d. Monitoring Pelaksanaan Magang
- 15) Diklat Teknis Tanaman Pangan Wilayah Barat
- 16) Diklat Teknis Hortikultura Wilayah Barat

- 17) Diklat Teknis Pasca Panen Dan Pengolahan Hasil Sayuran Dan Buah-Buahan
- 18) Diklat Teknis Perkebunan Wilayah Barat
- 19) Pelatihan Manajemen/Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat
- 20) Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat
- 21) Pelatihan Agribisnis Wilayah Barat

B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran sesuai dengan tujuan program adalah sebagai berikut :

1. Terlatihnya 120 Non aparatur pertanian melalui program pelatihan berbasis kompetensi komoditas Krisan
2. Meningkatnya kapasitas 26 orang tenaga fungsional pelatihan dan 115 orang tenaga kediklatan berdasarkan standar kompetensi.
3. Terlatihnya 90 aparatur pertanian melalui pelatihan metodologi penyuluhan pertanian partisipatif (MP3).
4. Terlatihnya 120 aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan HACCP
5. Terlatihnya 120 aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan Kultur Jaringan komoditas hortikultura
6. Terlatihnya 210 Non aparatur pertanian melalui pelatihan ATC
7. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S;
8. Terlatihnya 360 Non aparatur pertanian melalui orientasi dan pementapan magang jepang bagi petani muda
9. Tersedianya data dan informasi dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengendalian internal

10. Terselenggaranya pelaksanaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku
11. Meningkatnya kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian
12. Terakreditasinya 8 jenis program pelatihan
13. Tersusunnya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan dan penerapan SOP Balai
14. Berkembangnya dan diterapkannya metodologi pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM Pertanian
15. Terbinanya 90 kelembagaan petani dan terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya
16. Meningkatnya kapasitas sarana prasarana balai; dalam meningkatkan kualitas pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian
17. Terlaksananya identifikasi pelatihan
18. Terlaksananya bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca pelatihan
19. Terbinanya 90 kelembagaan petani dan terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya
20. Tersusunnya 5 SKKNI bidang pertanian
21. Meningkatnya kapasitas 26 orang tenaga fungsional pelatihan dan 115 orang tenaga kediklatan berdasarkan standar kompetensi.
22. Tersedianya data dan informasi dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengendalian internal
23. Terselenggaranya pelaksanaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku
24. Terselenggaranya pelatihan pertanian dalam kerangka kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

25. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S (Magang)
26. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S (Pengawasan pelaksanaan magang)
27. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S (Magang Agribisnis Bagi Petani Binaan Pia Di BBPP Lembang)
28. Tersedianya data dan informasi dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengendalian internal
29. Terlatihnya 1320 aparatur pertanian melalui pelatihan teknis tanaman pangan
30. Terlatihnya 120 aparatur pertanian melalui pelatihan Teknis Agribisnis Hortikultura
31. Terlatihnya 120 aparatur pertanian melalui pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian dan Pasca Panen
32. Terlatihnya 90 aparatur pertanian melalui pelatihan teknis komoditas tanaman perkebunan
33. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S (Pelatihan Manajemen/Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat)
34. Terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S (Pelatihan Kewirusahaan Wilayah Barat)
35. Terlatihnya 270 Non aparatur pertanian melalui pelatihan teknis agribisnis komoditas hortikultura;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Hasil Pengukuran kinerja kegiatan (PKK) BBPP Lembang untuk tahun Anggaran 2010 secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan budidaya tanaman krisan target luaran adalah meningkatnya PKS 30 orang aparatur tentang budidaya tanaman krisan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 101,52 %.
2. Kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM target luaran adalah terlaksananya peningkatan kapasitas SDM balai Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 117,84 %.
3. Kegiatan pelatihan MP3 bagi widyaiswara BDP target luaran adalah meningkatnya PKS bagi 30 orang aparatur tentang metodologi penyuluhan melalui pelatihan MP3. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100 %.
4. Kegiatan pelatihan sistem jaminan mutu berdasarkan HACCP target luaran adalah meningkatnya PKS 30 Orang aparatur tentang sistem jaminan mutu melalui pelatihan sistem jaminan mutu berdasarkan HACCP. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,98 %.
5. Kegiatan pelatihan kultur jaringan HACCP target luaran adalah meningkatnya PKS 30 Orang aparatur mengenai kultur jaringan . Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,88%.
6. Kegiatan Agri Training Camp (ATC) target luaran adalah meningkatnya PKS 90 orang siswa SLTP mengenai pertanian melalui program Agri Training Camp (ATC). Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,04%.

7. Kegiatan pelatihan bagi pengelola P4S target luaran adalah meningkatnya PKS 30 org pengelola P4S mengenai peningkatan kualitas lembaga pelatihan). Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100%.
8. Kegiatan pelatihan pemantapan magang jepang target luaran adalah Meningkatnya PKS 60 Orang peserta magang Jepang melalui kegiatan pemantapan magang Jepang. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 134.74 %.
9. Kegiatan evaluasi/laporan kegiatan target luaran adalah terukurnya kinerja kegiatan Balai Selama 1 Tahun. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 102,46%.
10. Kegiatan perencanaan/implementasi/pengelolaan sistem akuntansi pemerintah target luaran adalah terukurnya kegiatan dalam pencapaian realisasi keuangan selama 1 tahun. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 119.09 %.
11. Kegiatan pengembangan pusat inkubator agribisnis target luaran adalah meningkatnya pengelolaan kelembagaan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA). Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,05%.
12. Kegiatan akreditasi program pelatihan bagi aparatur target luaran adalah meningkatnya kualitas program pelatihan bagi aparatur. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 116,46 %.
13. Kegiatan sertifikasi ISO 9001-2008 target luaran adalah meningkatnya manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 113,45%.
14. Kegiatan bimbingan teknis wilayah binaan target luaran adalah meningkatnya PKS SDM wilayah binaan melalui kegiatan bimbingan teknis. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,21%.
15. Kegiatan pembinaan,standardisasi dan akreditasi bagi 40 P4S target luaran adalah tersertifikasinya 40 P4S melalui kegiatan standarisasi dan akreditasi Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100 %.

16. Kegiatan penyusunan master plan dalam rangka program, sarana prasarana pelatihan target luaran adalah terwujudnya pengembangan tata kelola pengembangan sarana dan prasarana balai. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,07%.
17. Kegiatan identifikasi kebutuhan latihan target luaran adalah tersusunnya kebutuhan pelatihan melalui kegiatan Identifikasi kebutuhan pelatihan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 128,93 %.
18. Kegiatan evaluasi pasca pelatihan target luaran adalah terukurnya hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 112,60%.
19. Kegiatan bimbingan lanjutan peningkatan kelembagaan tani target luaran adalah meningkatnya kemampuan pengelolaan kelembagaan tani melalui sistem informasi. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 119,37 %.
20. Kegiatan penyusunan SKKNI tani target luaran adalah terstandarisasinya budidaya jamur melalui penyusunan SKKNI. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 101,63 %.
21. Kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara target luaran adalah meningkatnya produktivitas kinerja widyaiswara BBPP Lembang. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,25%.
22. Kegiatan peningkatan kemampuan struktural target luaran adalah meningkatnya produktivitas kinerja pegawai struktural BBPP Lembang. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100 %.
23. Kegiatan pemeliharaan dan peremajaan website target luaran adalah terwujudnya pengelolaan sistem informasi balai yang terupdate. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 106,79 %.
24. Kegiatan penyusunan program & rencana kerja (RKA-KL) target luaran adalah tersusunnya kegiatan pengembangan SDM Pertanian. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,66 %.

25. Kegiatan pengembangan kerjasama program target luaran adalah meningkatnya jejaring kerjasama antar UPT dalam pengembangan SDM Pertanian. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 104,11 %.
26. Kegiatan magang di P4S target luaran adalah meningkatnya PKS SDM pertanian sekitar P4S. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,76 %.
27. Kegiatan pengawasan pelaksanaan magang target luaran adalah meningkatnya PKS pengelola P4S dalam pelaksanaan kegiatan magang . Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 100,06 %.
28. Kegiatan magang agribisnis bagi petani binaan PIA di BBPP lembang target luaran adalah meningkatnya PKS Petani binaan dalam pengembangan usaha tani. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 116,89 %.
29. Kegiatan monitoring pelaksanaan magang target luaran adalah terevaluasinya pelaksanaan magang di P4S. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 106,89 %.
30. Kegiatan Diklat teknis tanaman pangan wilayah barat target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM Pertanian dalam teknologi tanaman pangan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 107,41 %.
31. Kegiatan Diklat teknis hortikultura wilayah barat target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM pertanian dalam teknologi budidaya hortikultura. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 101,77 %.
32. Kegiatan Diklat teknis pasca panen dan pengolahan hasil sayuran dan buah-buahan target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM pertanian dalam teknologi pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 117,74 %
33. Kegiatan Diklat teknis perkebunan wilayah barat target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM Pertanian dalam teknologi tanaman perkebunan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 101,59 %

34. Kegiatan pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah barat target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM Pertanian dalam manajemen/kepemimpinan. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 102,38 %
35. Kegiatan pelatihan kewirusahaan wilayah barat target luaran adalah meningkatnya kompetensi PKS SDM pertanian bidang kewirausahaan dalam upaya menambah pendapatannya. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 110,30 %
36. Kegiatan pelatihan agribisnis wilayah barat target luaran adalah meningkatnya PKS dan produktivitas petani agribisnis dalam upaya menambah pendapatannya. Nilai capaian indikator masukan adalah sebesar 108,58%

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Secara rinci proses pengukuran pencapaian sasaran kegiatan SDM BBPP Lembang disajikan pada lampiran. Hasil pengukuran pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Nilai capaian sasaran terlatihnya 120 non aparatur pertanian melalui program pelatihan berbasis kompetensi komoditas krisan sebesar 99,33 %.
2. Nilai capaian sasaran meningkatnya kapasitas 26 orang tenaga fungsional pelatihan dan 115 orang tenaga kediklatan berdasarkan standar kompetensi. sebesar 100 %.
3. Nilai capaian sasaran terlatihnya 90 aparatur pertanian melalui pelatihan metodologi penyuluhan pertanian partisipatif (MP3) sebesar 100 %.
4. Nilai capaian sasaran terlatihnya 120 aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan HACCP sebesar 100 %.
5. Nilai Capaian sasaran terlatihnya 120 aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan Kultur Jaringan komoditas hortikultura sebesar 100 %.
6. Nilai capaian sasaran terlatihnya 210 Non aparatur pertanian melalui pelatihan ATC sebesar 100 %.

7. Nilai capaian sasaran terlatihnya 810 Non aparatur pertanian melalui pelatihan manajemen, kepemimpinan dan metodologi pelatihan/permagangan di gapoktan maupun P4S sebesar 91,67 %.
8. Nilai capaian sasaran terlatihnya 195 Non aparatur pertanian melalui orientasi dan pementapan magang jepang bagi petani muda sebesar 65 %.
9. Nilai capaian sasaran tersedianya data dan informasi dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengendalian internal sebesar 100 %.
10. Nilai capaian sasaran terselenggaranya pelaksanaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku sebesar 100 %.
11. Nilai capaian sasaran meningkatnya kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian sebesar 100%.
12. Nilai capaian sasaran terakreditasinya 8 jenis program pelatihan sebesar 100 %.
13. Nilai capaian sasaran tersusunnya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan dan penerapan SOP balai sebesar 100 %.
14. Nilai capaian sasaran berkembangnya dan diterapkannya metodologi pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM pertanian sebesar 100 %.
15. Nilai capaian sasaran meningkatnya kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas pelatihan serta produktivitas instalasi sebesar 100 %.
16. Nilai capaian sasaran terbinanya 90 kelembagaan petani dan terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya sebesar 226,25 %.
17. Nilai capaian sasaran terlaksananya identifikasi pelatihan sebesar 100 %.
18. Nilai capaian sasaran terlaksananya bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca pelatihan sebesar 60 %.
19. Nilai capaian sasaran tersusunnya 5 SKKNI bidang pertanian sebesar 100 %.

20. Nilai capaian sasaran tersedianya data dan informasi dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengendalian internal sebesar 100 %.
21. Nilai capaian sasaran terselenggaranya pelaksanaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai sebesar 100 %.
22. Nilai capaian sasaran terselenggaranya pelatihan pertanian dalam kerangka kerjasama dalam dan luar negeri sebesar 100 %.
23. Nilai capaian sasaran terlatihnya 1320 aparatur pertanian melalui pelatihan teknis tanaman pangan sebesar 100 %.
24. Nilai capaian sasaran terlatihnya 120 aparatur pertanian melalui pelatihan teknis agribisnis hortikultura sebesar 100 %.
25. Nilai capaian sasaran terlatihnya 120 aparatur pertanian melalui pelatihan pengolahan hasil pertanian sebesar 103,3 %.
26. Nilai capaian sasaran terlatihnya 90 aparatur pertanian melalui pelatihan teknis komoditas tanaman perkebunan sebesar 100 %.
27. Nilai capaian sasaran terlatihnya 270 Non aparatur pertanian melalui pelatihan teknis agribisnis komoditas hortikultura sebesar 100 %.

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, realisasi masukan terbesar dicapai oleh kegiatan pelatihan pemantapan magang jepang sebesar 134,74% dan realisasi masukan terkecil yaitu sebesar 100 % dicapai oleh kegiatan peningkatan kemampuan struktural, kegiatan pembinaan, standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S, kegiatan pelatihan bagi pengelola P4S, kegiatan pelatihan MP3 bagi widyaiswara BDP. Data rinci dapat dilihat pada *lampiran 3*.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa secara agregat total pencapaian sasaran kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2010 pencapaian sasaran tertinggi dicapai oleh sasaran

1. Terbinanya 90 kelembagaan petani dan terakreditasinya lembaga pelatihan swadaya
2. Terlatihnya 120 aparatur pertanian melalui pelatihan pengolahan hasil pertanian.

BAB IV

ANALISIS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Untuk tahun 2010 ini Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu (1) program Penerapan Kepemerintahan yang Baik, dan (2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani. Dari kedua program kegiatan diatas dijabarkan dalam 52 kegiatan, dari ke 52 kegiatan tersebut seluruhnya terselenggara dengan persentasi capaian hasil sebesar **93,78%** atau sebesar **Rp. 10,364,164,641,-** dari pagu **Rp. 11,051,810,000,-** dan capaian Fisik kegiatan sebesar 100%.

B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka BBPP Lembang menyusun program kerja yang dirumuskan dalam dua program utama, yaitu: (1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik, dan (2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani. Program tersebut pada tahun 2010 dilaksanakan melalui 52 kegiatan.

Dari hasil perhitungan realisasi sasaran tahun 2010 diperoleh nilai pencapaian kinerja sebesar 101,65 %.

C. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian pada tahun 2010 sebesar Rp. 10,364,164,641,- atau 93,78% dari pagu Rp. 11,051,810,000,- Komposisi realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan PAGU DIPA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi anggaran berdasarkan kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah biaya (Rp)	Realisasi Anggaran
1	2	3	4
	Program Penerapan Pemerintahan Yang Baik	7,471,828,000	7,062,470,941
1	Pembayaran Gaji Lembur, Honorarium dan vakasi (129) org	5,804,248,000	5,490,392,955
2	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1,431,095,000	1,359,523,386
A	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam	2,250,000	2,250,000
B	Perawatan Gedung Kantor	156,085,000	156,084,100
C	Perbaikan Peralatan Kantor	61,950,000	61,906,318
D	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	226,230,000	226,059,755
E	perawatan kendaraan bermotor roda 4 / 6 / 10	142,800,000	142,799,390
F	perawatan kendaraan bermotor roda 2	29,400,000	29,400,000
G	langganan daya dan jasa	315,600,000	246,700,473
3	Pelayanan Publik Atau Birokrasi		
A	Operasional perkantoran dan pimpinan	496,780,000	494,323,350
B	Pelatihan Budidaya Tanaman Krisan (30 Org x 21 HR)	175,695,000	173,020,100
C	Penyelenggaraan Humas, Protokol dan Pemberitaan	14,040,000	13,809,500
D	Pemeliharaan dan Peremajaan Website	24,750,000	7,650,000
E	Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM	22,000,000	18,075,000

1	2	3	4
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3,579,982,000	3,301,693,700
1	Administrasi Kegiatan (12 Bln)	26,400,000	24,430,000
2	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	367,553,000	365,268,100
A	Pelatihan MP3 bagi Widyaiswara BDP (30 Orgx10Hr)	121,627,000	121,627,000
B	Pelatihan Sistem Jaminan Mutu Berdasarkan HACCP (30 org x 10 HR)	122,427,000	121,227,000
C	Pelatihan Kultur Jaringan (30 Org x 10 HR)	123,499,000	122,414,100
3	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MASYARAKAT	475,189,000	366,719,900
A	Agri Training Camp (90 Org, 5 HR, 3 AGKT)	84,400,000	84,370,000
B	Pelatihan bagi Pengelola P4S (30 Org x 7 HR)	78,689,000	78,689,000
C	Pelatihan Pemantapan Magang Jepang (60 Org x 14 HR)	312,100,000	203,660,900
4	PAMERAN/VISUALISASI/PUBLIKASI DAN PROMOSI	163,600,000	137,520,000
A	Pameran	144,100,000	118,020,000
B	Radio	19,500,000	19,500,000
5	EVALUASI/LAPORAN KEGIATAN	27,000,000	26,334,500
A	Lakip dan Laptah	12,000,000	11,840,000
B	SPI	15,000,000	14,494,500
6	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	3,300,000	2,670,000

1	2	4	5
7	PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	425,515,000	405,682,950
A	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis	87,500,000	87,460,000
B	Akreditasi Program Pelatihan bagi Aparatur	53,250,000	44,486,750
C	Sertifikasi ISO	80,000,000	69,240,200
D	Bimbingan Teknis Wilayah Binaan	61,920,000	61,790,000
E	Identifikasi Pengembangan SDM Kawasan Agropolitan	19,025,000	18,922,250
F	Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi bagi 40 P4S	73,820,000	73,817,250
G	Penyusunan Masterplan dalam rangka Pengembangan Program, Sarana Prasarana Pelatihan	50,000,000	49,966,500
8	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	240,245,000	218,992,150
A	Identifikasi Kebutuhan Latihan	65,000,000	58,580,900
B	Evaluasi Pasca Pelatihan	58,350,000	51,000,000
C	Bimbingan Lanjutan Peningkatan Kelembagaan Petani	31,420,000	25,333,000
D	Penyusunan SKKNI	85,475,000	84,078,250

1	2	3	4
9	PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM	185,006,000	184,695,250
A	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	124,025,000	123,715,250
B	Peningkatan Kemampuan Struktural	60,981,000	60,980,000
10	Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	37,980,000	37,968,290
11	Pemeliharaan dan Peremajaan Website	23,125,000	21,555,800
12	Penyusunan Program dan Rencana Kerja (RKA-KL)	81,600,000	81,062,060
13	Pengembangan Kerjasama Program	50,000,000	47,944,700
14	MAGANG DALAM DAN LUAR NEGERI	495,059,000	475,021,000
A	Magang di P4S (konsumsi 20 Org x 5 HR x 18 AGKT)	361,197,000	358,461,000
B	Pengawasan Pelaksanaan Magang	20,953,000	20,940,000
C	Magang Agribisnis Bagi Petani Binaan PIA BBPP Lembang (20 Org)	95,059,000	79,000,000
D	Monitoring Pelaksanaan Magang	17,850,000	16,620,000
15	Diklat Teknis Tanaman Pangan Wilayah Barat (30 Org)	108,807,000	100,740,000
16	Diklat Teknis Hortikultura Wilayah Barat (30 Org)	109,774,000	107,835,600
17	Diklat Teknis Pascapanen dan Pengolahan Hasil (30 Org)	152,642,000	125,566,000
18	Diklat Teknis Perkebunan Wilayah Barat (30 Org)	109,807,000	108,060,400
19	Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Masyarakat (60 Org)	199,152,000	194,412,000
	Jumlah	11,051,810,000	10,364,164,641

Tabel 2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program BBPP Lembang (DIPA)

No	Program	Pagu	Realisasi	
			Rp	%
1	Program Kepemerintahan yang baik	7,471,828,000	7,062,470,941	94.52
2	Peningkatan Kesejahteraan Petani	3,579,982,000	3,301,693,700	92.23
	Jumlah Total	11,051,810,000	10,358,764,641	93,73

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Perhitungan pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan strategis tersebut dilakukan secara bertingkat dengan menggunakan 4 formulir, masing-masing Formulir Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Efisiensi kinerja kegiatan dapat dilihat dari adanya efisiensi dana. Kegiatan-kegiatan BBPP Lembang pada tahun 2010 yang menunjukkan adanya efisiensi adalah:

1. Kegiatan pelatihan budidaya tanaman krisan efisiensi dana sebesar 1,52 %.
2. Kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM efisiensi dana sebesar 17,84 %
3. Kegiatan pelatihan sistem jaminan mutu berdasarkan HACCP efisiensi dana sebesar 0,98 %
4. Kegiatan pelatihan kultur jaringan HACCP efisiensi dana sebesar 0,88%
5. Kegiatan Agri Training Camp (ATC) efisiensi dana sebesar 0,04%
6. Kegiatan pelatihan pemantapan magang jepang efisiensi dana sebesar 34.74 %
7. Kegiatan evaluasi/laporan kegiatan efisiensi dana sebesar 2,46%
8. Kegiatan perencanaan/implementasi/pengelolaan sistem akuntansi pemerintah efisiensi dana sebesar 19.09 %

9. Kegiatan pengembangan pusat inkubator agribisnis efisiensi dana sebesar 0,05%
10. Kegiatan akreditasi program pelatihan bagi aparatur efisiensi dana sebesar 16,46 %
11. Kegiatan sertifikasi ISO 9001-2008 efisiensi dana sebesar 13,45%
12. Kegiatan bimbingan teknis wilayah binaan efisiensi dana sebesar 0,21%
13. Kegiatan penyusunan master plan dalam rangka program, sarana prasarana pelatihan efisiensi dana sebesar 0,07%
14. Kegiatan identifikasi kebutuhan latihan efisiensi dana sebesar 28,93 %
15. Kegiatan evaluasi pasca pelatihan efisiensi dana sebesar 12,60%
16. Kegiatan bimbingan lanjutan peningkatan kelembagaan efisiensi dana sebesar 19,37%
17. Kegiatan penyusunan SKKNI tani efisiensi dana sebesar 1,63 %
18. Kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara efisiensi dana sebesar 0,25 %
19. Kegiatan pemeliharaan dan peremajaan website efisiensi dana sebesar 6,79 %
20. Kegiatan penyusunan program & rencana kerja (RKA-KL) efisiensi dana sebesar 0,66 %
21. Kegiatan pengembangan kerjasama program efisiensi dana sebesar 4,11 %
22. Kegiatan magang di P4S efisiensi dana sebesar 0,76 %
23. Kegiatan pengawalan pelaksanaan magang efisiensi dana sebesar 0,06 %
24. Kegiatan magang agribisnis bagi petani binaan PIA di BBPP lembang 16,89 %
25. Kegiatan monitoring pelaksanaan magang efisiensi dana sebesar 6,18 %
26. Kegiatan Diklat teknis tanaman pangan wilayah barat efisiensi dana sebesar 7,41 %

27. Kegiatan Diklat teknis hortikultura wilayah barat efisiensi dana sebesar 1,77 %
28. Kegiatan Diklat teknis pasca panen dan pengolahan hasil sayuran dan buah-buahan efisiensi dana sebesar 17,74 %
29. Kegiatan Diklat teknis perkebunan wilayah barat efisiensi dana sebesar 1,59 %
30. Kegiatan pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah barat efisiensi dana sebesar 2,38 %
31. Kegiatan pelatihan kewirusahaan wilayah barat efisiensi dana sebesar 0,30 %
32. Kegiatan pelatihan agribisnis wilayah barat efisiensi dana sebesar 8,58%

BAB V

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2010, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Renstra BBPP tahun 2010 – 2014, Rencana Kinerja Tahunan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor : 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 31 Desember 2009 serta terjadinya revisi DIPA dengan nomor 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 11 Agustus 2010 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai pertanggung jawaban tertulis selama tahun 2010 baik pertanggung jawaban fisik maupun keuangan.

Semoga laporan ini bermanfaat serta merupakan bahan informasi tentang kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian selama kurun waktu satu tahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang ini telah dapat diselesaikan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan upaya Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2010, sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Lembang Tahun 2010 disusun berdasarkan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA nomor : 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 31 Desember 2009 serta terjadinya revisi DIPA dengan nomor 0170/018-10.2/XII/2010 tanggal 11 Agustus 2010 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Amin !

Lembang, Desember 2010
Kepala,

Ir. Muchransyah Achmad.M.Si
NIP.195804101985031001

DAFTAR ISI

	HAL
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tugas Fungsi.....	2
BAB II RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA	8
A. Rencana Stratejik	8
B. Rencana Kinerja Tahunan	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Hasil Pengukuran Kinerja (PPK).....	18
B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....	22
C. Hasil Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran	24
BAB IV ANALISIS KINERJA	
A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan	25
B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran	25
C. Akuntabilitas Keuangan.....	25
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	30
BAB V PENUTUP.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Rencana Strategik
- Lampiran 2. Form Rencana Kinerja Tahunan
- Lampiran 3. Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
- Lampiran 4. Form Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, bahwa BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Sesuai tugas pokok tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang menyelenggarakan fungsi ; Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama; (a) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan; (b) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (c) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian; (d) Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian; (e) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang hortikultura; (f) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (g) Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian; (h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian; (i) Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis; (j) Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Visi Balai Besar Pertanian Lembang adalah : *“Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Termaju dan Profesional di Tahun 2012”*. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah : (a) Meningkatkan kualitas SDM dan menyusun rencana program yang kompetitif beserta penganggarnya. (b) Meningkatkan kualitas pengelolaan Keuangan yang akuntabel, menertibkan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Balai. (c) Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan serta meningkatkan peran dan produktivitas instalasi agribisnis. (d) Meningkatkan dan melaksanakan kerjasama kelembagaan, baik dalam negeri maupun luar negeri serta melayani konsultasi agribisnis bagi aparatur dan non aparatur. (e) Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan yang akurat dan kredibel. (f) Melaksanakan pelatihan teknis dan pelatihan fungsional di bidang pertanian serta mengembangkan teknik pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur pertanian serta melaksanakan pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang pertanian serta mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang hortikultura bagi non aparatur pertanian. (g) Melaksanakan proses pembelajaran (Mendidik, Mengajar, Melatih), mengembangkan dan menghasilkan media, paket pembelajaran, metodologi Pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang hortikultura dan pertanian lainnya bagi aparatur dan non aparatur.

Mengacu pada visi dan misi Balai Besar Pertanian Lembang tersebut, tujuan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian adalah : (a) Meningkatkan kualitas SDM Pejabat Fungsional dan Struktural BBPP Lembang; (b) Meningkatkan kualitas SDM Pertanian bagi Petugas Teknis, Penyuluh Pertanian, Petani, Guru dan Dosen Pertanian, dalam bidang pertanian; (c) Mengembangkan dan menerapkan metodologi pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM Pertanian; (d) Mengembangkan teknologi dan transformasi bidang pertanian untuk mempercepat proses adopsi inovasi; (e) Meningkatkan kemitraan kerja dengan lembaga dan pihak lain yang kompeten dalam pemberdayaan SDM pertanian; (f) Memantapkan jejaring kerja untuk memperlancar proses penyelenggaraan pelatihan; (g) Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang; secara rinci rencana strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disajikan pada lampiran 1.

Untuk mendukung visi dan misi BBPP Lembang memiliki motto yaitu “*Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berprilaku, Prima Dalam Berkarya.*”

Realisasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang ditambah kegiatan SKPA pada tahun 2010 mencapai 93,73 % atau Rp. 10,358,764,641,- dari target Rp. 11,051,810,000,-. Dengan realisasi fisik 100%.

Rata-rata hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK) Balai Besar Pelatihan Pertanian selama tahun 2010 adalah sebesar 107,13 % dan Rata-rata hasil pengukuran pencapaian sasaran (PPS) adalah sebesar 101,63 %

Meskipun capaian kinerja kegiatan termasuk dalam kategori efisien, masih terdapat banyak tantangan yang masih harus dihadapi guna menciptakan Balai Besar Pelatihan Pertanian yang sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan, tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut: (1) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan teknologi tepat guna dalam usaha agribisnis dalam mewujudkan , Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, Penurunan konsumsi beras melalui diversifikasi pangan, Peningkatan komoditas ekspor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani, (2) Meningkatnya tuntutan pemerintah daerah akan SDM Pertanian yang berkualitas; (3) Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelayanan pelatihan; (4) Kurangnya kaderisasi pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Berkembangnya inovasi teknologi di sektor pertanian untuk meningkatkan keahlian tenaga pelatihan dan (6) Tumbuh kembangnya lembaga pelatihan swasta yang berkualitas dalam penyelenggaraan pelatihan.